

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. MTsN 1 Madiun**

##### **1. Profil**

MTsN 1 Madiun terletak Di Jalan Sunan Ampel No. 14 Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, tepatnya terletak  $\pm$  1km kearah barat dari Jalan Raya Madiun-Ponorogo seberang POM bensin Dolopo. Sedangkan lembaga pendidikan selevel seperti SMP yang mengelilingi MTsN 1 Madiun antara lain SMPN Kebonsari I, radius 4 Km kearah barat, SMPN Dolopo I, radius 3 Km kearah utara dan SMPN Dolopo 3 radius 6 Km kearah utara. Jika dari arah Kabupaten Kota Madiun berjarak 31 Km kearah selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Dolopo diminati oleh anak-anak yang berada di sekitar radius 3-5 Km dari madrasah.

Masyarakat yang berada di sekitar MTsN 1 Madiun khususnya, dari struktur ekonomi umumnya berprofesi sebagai petani, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penggarap lahan orang lain, buruh tani terikat maupun lepas. Sedangkan sebagian kecil lainnya berprofesi dibidang perdagangan dan pegawai, baik itu PNS ataupun pegawai swasta. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Madiun yang mempunyai citra sebagai lembaga pendidikan biaya ekonomis, dengan kurikulum yang berbasis lokal, menjadi pilihan alternatif bagi komunitas strata ekonomi menengah kebawah.

Penduduk Kecamatan Dolopo hampir menempati prosentase 95% muslim yang terbagi dalam organisasi masyarakat keagamaan NU 75% , Muhammadiyah 25%, dan karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas serta interaksi antara kedua organisasi masyarakat itu berjalan seimbang.

## 2. VISI DAN MISI

### a. VISI

*“LAHIRNYA GENERASI ISLAM YANG BERTAQWA, UNGGUL, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN BERLANDASKAN DENGAN SEMANGAT GOTONG ROYONG PADA TAHUN 2019.”*

### b. MISI

- 1) Menanamkan akhlaqul karimah sepenuhnya terintegrasi dan praktek moral dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan keagamaan
- 2) Untuk meningkatkan semangat keunggulan dan kopetitif intens di semua komunitas madrasah melalui pembinaan dan bimbingan akademik dan non-akademik
- 3) Melaksanakan pelatihan yang berkesinambungan untuk semua sdm madrasah untuk mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan bidang studi, keterampilan mengajar, soft skill, penguasaan teknologi informasi, manajemen dan kepemimpinan

- 4) Membentuk karakter dan budaya warga madrasah yang memiliki rasa empati dan kepedulian bagi masyarakat
- 5) Buat bersih, indah, tertib, aman, hijau, nyaman dalam suasana keluarga dan semangat gotong royong
- 6) Menanamkan sikap penghematan listrik, air serta efisiensi alat tulis kantor
- 7) Menciptakan seluruh anggota madrasah yang bertanggung jawab untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

## 2.2 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Jogiyanto (2005) adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Norman L. Enger (2004) menyatakan bahwa suatu sistem dapat terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris penjadwalan produksi. Sedangkan Prof. Dr. Mr. S.Prajudi Atmosudirdjo (1982) menyatakan bahwa suatu sistem terdiri atas objek-objek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

### **2.3 Konsep Dasar Sistem**

Terdapat dua pendekatan untuk mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemen. (Jogiyanto,2008)

1. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.
2. Pendekatan system yang menekankan pada komponen atau elemen. Suatu sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dari dua pendekatan diatas, penulis merumuskan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang memiliki prosedur dan saling terintegrasi antara satusama lain sehingga membentuk satu kesatuan untuk menyelesaikan suatu sasaran guna mencapai suatu tujuan tertentu.

### **2.4 Pengertian Analisa Sistem**

Menurut Jogiyanto (2005) analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang lengkap dalam komponen mereka untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Menurut Mc.Leod (2001) analisis sistem adalah studi dari sistem yang ada untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui.

## 2.5 Usability

Ada beberapa definisi mengenai usability, antara lain:

### 1. Definisi dari ISO

Definisi usability yang paling terkenal adalah dari ISO, International Organization for Standardization (9241-11): “sejauh mana produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan efektifitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks yang ditentukan untuk digunakan”.

### 2. Definisi dari Jakob Nielsen

Mendefinisikan usability sebagai ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem apakah situs web, aplikasi perangkat lunak, teknologi bergerak, maupun peralatan-peralatan lain yang dioperasikan oleh pengguna. (Handiwidjojo dan E. Lussy, 2016)

### 3. Definisi dari Joseph Dumas dan Janice Redish

Menurut Joseph Dumas dan Janice Redish (1999) usability mengacu kepada bagaimana pengguna bisa mempelajari dan menggunakan produk untuk memperoleh tujuannya dan seberapa puaskah mereka terhadap penggunaannya. (Rahadi, 2014)

## 2.6 Kuesioner

Kuesioner meliputi instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Tujuan

penyusunan kuesioner ialah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Menurut Suharsini (2010:194) klasifikasi kuesioner terbagi atas dua jenis, yaitu:

1. Kuesioner tidak langsung dan langsung

Di sebut kuesioner tidak langsung apabila kuesioner tersebut diberikan kepada seseorang yang dimintai pendapat mengenai keasaan orang lain. Dan sebaliknya, yaitu kuesioner langsung apabila kuesioner tersebut diberikan secara langsung kepada orang yang dimintai pendapat.

2. Kuesioner tertutup dan terbuka

Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang hanya memerlukan jawaban singkat, atau jawaban yang diberikan dengan menggunakan tanda tertentu. Daftar pertanyaan dibuat dengan disertai beberapa alternatif jawaban. Sedangkan kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang berupa beberapa pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban, melainkan responden agar mengisi dan memberi komentar atau pendapat.

Dalam suatu penelitian, masalah penelitian, tema, topik, dan judul penelitian berbeda secara kualitatif maupun kuantitatif. Masalah kuantitatif lebih umum, memiliki wilayah dan tingkat variasi yang luas dan kompleks, namun berlokasi dipermukaan. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak

terbatas. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati adalah metodologi kualitatif (Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3).

Penelitian kualitatif yang dilakukan di negara bagian alam dan inventif. Peneliti harus tersedia untuk teori yang lengkap dan wawasan untuk menyelidiki, menganalisis dan membangun objek yang diteliti menjadi lebih jelas. penelitian kualitatif digunakan jika masalah tidak jelas, untuk menemukan makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori untuk memastikan keakuratan data dan penelitian tentang sejarah perkembangan (Sugiyono, 2006: 14-15).

## **2.7 Skala Likert**

Skala Likert menurut Djaali (2008) adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada suatu gejala atau peristiwa pendidikan. Ada dua jenis pertanyaan untuk skala Likert, yang merupakan bentuk dari masalah positif, yang digunakan untuk mengukur pertanyaan positif dan negatif digunakan untuk mengukur sikap negatif.

## 2.8 USE

Dalam pengukuran tingkat usability dapat dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang dapat digunakan adalah USE Questionnaire, merupakan tool yang dapat digunakan dalam penyusunan pertanyaan pertanyaan yang akan dibuat dalam bentuk kuisisioner. USE Questionnaire dikembangkan oleh Arnold Lund dan rekan di Ameritech, U.S WEST Advanced Technologies. USE merupakan singkatan dari Usefulness (kegunaan), Satisfaction (Kepuasan), dan Ease of use (Kemudahan penggunaan). Pada faktor Ease of use dapat dibagi menjadi 2 faktor, yaitu Ease of Learning (kemudahan belajar) dan Ease of Use (kemudahan penggunaan). Berikut pertanyaan dari USE Questionnaire:

### **Usefulness**

1. Sistem ini memungkinkan saya untuk menjadi lebih efisien
2. Sistem ini memungkinkan saya untuk menjadi lebih produktif
3. Sistem ini berguna
4. Sistem ini membantu pekerjaan yang saya lakukan
5. Sistem ini membuat hal yang saya ingin lakukan menjadi lebih mudah
6. Sistem ini menghemat waktu saat menggunakan
7. Sistem sesuai dengan kebutuhan saya
8. Sistem ini sudah bekerja sesuai dengan apa yang saya harapkan

### **Easy of Use**

1. Sistem ini mudah untuk digunakan
2. Sistem ini mudah untuk digunakan

3. Sistem ini mudah dimengerti oleh user
4. Cara pengoprasian sitem praktis
5. Sistem ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan
6. Tidak menemukan kendalan di sistem ini
7. Saya bisa menggunakannya tanpa intruksi tertulisa
8. Saya tidak melihat inkonsistensi bagi saya untuk digunakan
9. User yang jarang menggunakan atau secara teratur akan menyukai sistem ini
10. Saya bisa kembali pada kesalahan dengan cepat dan mudah
11. Saya bisa berhasil setiap kali menggunakan sistem ini

#### **Ease of Learning**

1. Saya dengan cepat belajar menggunakan sistem ini
2. Saya mudah mengingat bagaimana menggunakan sistem ini
3. Sistem ini mudah untuk dipelajari oleh user
4. Saya menjadi terampil dengan sistem ini

#### **Satisfaction**

1. Saya puas dengan sistem ini
2. Saya akan menyarankan sistem ini kepada rekan
3. Sistem ini menyenangkan untuk digunakan
4. Sistem ini bekerja seperti yang saya inginkan
5. Sistem ini sangat bagus
6. Saya merasa harus menggunakan sistem ini
7. Sistem ini mudah untuk digunakan